

**PEMILIHAN KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI DITINJAU DARI
PERSEPSI PELUANG KERJA DAN DUKUNGAN ORANG TUA
PADA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 6 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Titik Asmawati dan Dewi Tri Utami

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Email: titik.asmawati55@yahoo.co.id

Email: dewitri_u@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh persepsi peluang kerja terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015; 2) Pengaruh dukungan orang tua terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015; 3) Pengaruh persepsi peluang kerja dan dukungan orang tua terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian diskriptif kuantitatif dengan desain penelitian non eksperimental-survey. Populasi penelitian adalah siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta angkatan 2014/2015 sebanyak 309 siswa. Sampel diambil sebanyak 161 siswa dengan teknik proportional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 26,167 + 0,328X_1 + 0,300X_2$. Persamaan ini menunjukkan bahwa pemilihan kompetensi keahlian akuntansi dipengaruhi oleh persepsi peluang kerja dan dukungan orang tua. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Ada pengaruh yang positif persepsi peluang kerja terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,702 > 1,975$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar $19,35\%$. 2) Ada pengaruh yang positif dukungan orang tua terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,308 > 1,975$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar $17,15\%$. 3) Ada pengaruh yang positif persepsi peluang kerja dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal ini berdasarkan analisis uji F yaitu diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $45,352 > 3,06$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R_2) sebesar $0,365$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh persepsi peluang kerja dan dukungan orang tua adalah sebesar $36,5\%$ sedangkan $63,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *pemilihan kompetensi keahlian akuntansi, persepsi peluang kerja, dukungan orang tua*

1. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). *Output* pendidikan dituntut untuk siap menghadapi perkembangan zaman sehingga pendidikan harus mempersiapkan segala sesuatunya agar peserta didik mudah beradaptasi dan terjun dalam masyarakat setelah lulus nanti. Dengan pendidikan, diharapkan peserta didik dapat memperoleh berbagai macam kemampuan, pengetahuan, ketrampilan serta keahlian. Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi.

Salah satu bentuk pendidikan menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 15 menyebutkan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Siswa diberi beberapa alternatif pilihan kompetensi keahlian yang dapat mewedahi bakat dan minat yang selanjutnya membentuk pribadi siswa dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja ke depan.

SMK Negeri 6 Surakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di wilayah Surakarta. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, SMK Negeri 6 Surakarta memiliki lima (5) kompetensi keahlian yaitu akuntansi, administrasi perkantoran, pemasaran, usaha perjalanan wisata, dan multimedia. Dari kelima kompetensi tersebut, akuntansi adalah salah satu kompetensi keahlian yang menjadi pilihan favorit. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan jumlah siswa setiap kompetensi keahlian yang ditawarkan.

Tabel I.1
Jumlah Siswa Masing-Masing Kompetensi Keahlian

No	Kompetensi Keahlian	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
1	Akuntansi	96	97	116	309
2	Administrasi Perkantoran	96	99	113	308
3	Pemasaran	63	66	72	201
4	Usaha Perjalanan Wisata	93	92	101	286
5	Multimedia	63	62	64	189
	Jumlah total	411	394	466	1293

Menurut Sutrisno (2006:1) , “Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan atas transaksi-transaksi keuangan perusahaan serta interpretasinya”. Kompetensi keahlian akuntansi merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan dan ketrampilan dalam mengerjakan siklus akuntansi mulai dari pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan sampai pada tahap pelaporan keuangan perusahaan serta interpretasinya. Laporan keuangan ini berguna untuk membantu pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Seseorang tentu membutuhkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan manusia yang paling mendasar dan harus segera dipenuhi adalah kebutuhan fisik. Kebutuhan tersebut biasanya barang yang bernilai ekonomis dan untuk mendapatkannya diperlukan pengorbanan, seseorang perlu bekerja untuk mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Gilarso (2008:93) yang menyatakan bahwa “Dalam memilih sekolah harus tepat, pendidikan yang dipilih itu betul-betul harus mempersiapkan manusia muda agar kelak dikemudian hari mendapatkan tempat kerja, melatih ketrampilan yang benar-benar dibutuhkan dalam pembangunan”. Persepsi peluang kerja di bidang akuntansi adalah penginderaan, pengorganisasian, dan dilanjutkan dengan pemahaman informasi tentang peluang kerja pada bidang akuntansi sehingga individu menyadari bagaimana keadaan peluang atau kesempatan kerja saat ini. Dengan mempunyai persepsi peluang kerja siswa akan mempunyai pandangan ke depan tentang karir dan cita-citanya sehingga siswa akan lebih mempersiapkan diri sejak awal, salah

satunya dengan memilih kompetensi keahlian. Dengan demikian persepsi peluang kerja dapat dikatakan berpengaruh pada pemilihan kompetensi keahlian akuntansi.

Hurlock (2002:170), mengungkapkan bahwa, “Cita-cita dan prestasi anak di berbagai bidang sangat dipengaruhi oleh sikap orang tua, anak pertama dan anak tunggal biasanya lebih ditekan untuk berprestasi”. Pendapat ini menunjukkan bahwa pendidikan anak dipengaruhi oleh sikap keluarga, pendidikan anak merupakan tanggung jawab yang mendasar bagi orang tua, semakin baik sikap atau dukungan orang tua terhadap pendidikan anak maka semakin baik pula kualitas pendidikan yang diperoleh anak, begitu pula sebaliknya. Dukungan orang tua diartikan sebagai bantuan yang diberikan orang tua kepada anak sebagai wujud tanggung jawab atas kelangsungan hidup dan pendidikan anak.

Proses pemilihan kompetensi keahlian di SMK idealnya menggunakan tes bakat minat dan kemampuan. Namun kenyataannya, pemilihan kompetensi keahlian atau jurusan di SMK banyak yang berdasarkan indeks nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) SMP/MTs, begitu pula yang berlaku di SMK Negeri 6 Surakarta yang mengharuskan calon siswa SMK memilih kompetensi keahlian sejak awal masuk. Proses penerimaan siswa baru di SMK Negeri 6 Surakarta didasarkan pada nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) SMP/MTs ditambah tes IQ (*Intelligence Quotient*). Setelah siswa diterima pada salah satu kompetensi keahlian, siswa tidak diperkenankan untuk pindah pada kompetensi keahlian lain.

Orang tua yang baik tentu sangat memperhatikan pendidikan anak, termasuk dalam membantu memilih sekolah dan jurusan yang benar-benar sesuai dengan potensi yang dimiliki anak. Dukungan orang tua lebih memantapkan siswa dalam memilih kompetensi keahlian akuntansi, selain itu siswa akan lebih termotivasi dalam belajarnya.

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh persepsi peluang kerja terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. 2) Pengaruh dukungan orang tua terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015, 3) Pengaruh persepsi peluang kerja dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

2. Metode Penelitian

Sugiyono (2010:3) menyatakan bahwa, “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif diskriptif, dimana data penelitian diperoleh dengan menggunakan angket dan dokumentasi untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari 2015 sampai dengan selesai. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 309 siswa. Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2010:116), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penentuan jumlah populasi sebanyak 309 siswa diambil sampel sebanyak 161 siswa dengan taraf kesalahan 5%. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *random sampling* dengan cara *proportional random sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dan dilakukan secara proporsional.

Instrumen dalam penelitian ini diantaranya adalah: instrumen untuk mengukur pemilihan kompetensi keahlian akuntansi, instrumen untuk mengukur persepsi peluang kerja dan instrumen untuk mengukur dukungan orang tua. Sebelum instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba (*try out*) instrumen agar diketahui bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas, tidak semua butir soal angket valid dan reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan program *SPSS for windows*

17.00 menunjukkan bahwa ada 18 butir soal yang valid dan reliabel untuk instrumen pemilihan kompetensi keahlian akuntansi, 15 butir soal untuk instrumen persepsi peluang kerja dan 20 butir soal untuk instrumen dukungan orang tua. Uji coba (*try out*) instrumen penelitian ini dilakukan di dalam populasi di luar sampel yaitu sebanyak 20 siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Deskripsi Hasil Angket Pemilihan Kompetensi Keahlian Akuntansi

Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 161 siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015 mengenai pemilihan kompetensi keahlian akuntansi sebanyak 18 pernyataan. Dari hasil analisis *output SPSS For Windows 17.00* dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 72, nilai terendah sebesar 41, rata-rata sebesar 59,15 median atau nilai tengah sebesar 60, mode atau nilai yang paling sering muncul sebesar 53, dan nilai standart deviasi sebesar 8,017.

2. Deskripsi Hasil Angket Persepsi Peluang Kerja

Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 161 siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015 mengenai persepsi peluang kerja sebanyak 15 pernyataan. Dari hasil analisis *output SPSS For Windows 17.00* dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 60, nilai terendah sebesar 27, nilai rata-rata sebesar 43,96, median atau nilai tengah sebesar 44,00, mode atau nilai paling sering muncul adalah 41 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 9,368.

3. Deskripsi Hasil Angket Dukungan Orang Tua

Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 161 siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015 mengenai dukungan orang tua sebanyak 20 pernyataan. Dari hasil analisis *output SPSS For Windows 17.00* dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 80, nilai terendah sebesar 40, nilai rata-rata sebesar 61,80, median atau nilai tengah sebesar 61,00, modus atau nilai paling sering muncul adalah 61 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 9,520.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program *SPSS for Windows 17.00* lebih dikenal dengan *Kolmogorof-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau

nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Hasil untuk variabel pemilihan kompetensi keahlian akuntansi sebesar $0,497 > 0,05$, variabel persepsi peluang kerja $0,423 > 0,05$ dan variabel dukungan orang tua sebesar $0,426 > 0,05$. Uji ini menyimpulkan bahwa data dari pemilihan kompetensi keahlian akuntansi, persepsi peluang kerja dan dukungan orang tua berdistribusi normal.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS for windows 17.00*. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Variabel persepsi peluang kerja terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,814 < 1,55$ dan signifikansi $0,746 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel dukungan orang tua terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,371 < 1,49$ dan signifikansi $0,103 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linier ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows 17.00*. Analisis regresi linier berganda

adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan fungsional dari peluang kerja dan dukungan orang tua terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi peluang kerja dan dukungan orang tua mempunyai pengaruh terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi.

Adapun ringkasan hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan menggunakan alat bantu program SPSS 17.00 for windows adalah sebagai berikut.

Tabel IV.7

Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	Sig.
(Constant)	26.167		
Persepsi Peluang Kerja	.328	5.702	.000
Dukungan Orang Tua	.300	5.308	.000

Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS versi 17.00

Dalam analisis regresi linier berganda ini, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana : Y = Pemilihan kompetensi keahlian akuntansi

X₁ = Persepsi Peluang kerja

X₂ = Dukungan orang tua

b = Koefisien Regresi

e = Variabel Gangguan

Dari hasil tersebut dikemukakan persamaan regresi linier yaitu $Y = 26,167 + 0,328X_1 + 0,300X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, persepsi peluang kerja dan dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) yaitu uji pengaruh peluang kerja (X₁) terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi (Y) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,702 > 1,975$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan persepsi peluang kerja terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) yaitu uji pengaruh dukungan orang tua (X₂) terhadap pemilihan Kompetensi Keahlian Akuntansi (Y) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,308 > 1,975$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi. Berdasarkan hasil ini, dapat dikatakan bahwa semakin baik dukungan orang tua yang diterapkan, maka semakin baik pula pemilihan kompetensi keahlian akuntansi.

Berdasarkan uji F ini yaitu dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $45,352 > 3,06$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 maka H_0 ditolak dan menerima H_1 artinya ada pengaruh persepsi peluang kerja dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui berapa besar variasi Y yang dapat dijelaskan oleh variasi X, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi peluang kerja (X_1) dan dukungan orang tua (X_2) terhadap Pemilihan kompetensi keahlian akuntansi (Y) secara bersama-sama. Dari hasil perhitungan komputer program *SPSS 17.00 for windows* diperoleh $R^2 = 0,365$, ini dapat diartikan bahwa 36,5 % perubahan/variasi Y (Pemilihan kompetensi keahlian akuntansi) dikarenakan oleh adanya perubahan/variasi variabel X (persepsi peluang kerja dan dukungan orang tua) sedangkan 63,5 % sisanya dikarenakan oleh adanya perubahan variabel lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian.

Berdasarkan perhitungan analisis data dapat diketahui bahwa variabel persepsi peluang kerja memberikan Sumbangan Relatif sebesar 53% dan Sumbangan Efektif sebesar 19,35%. Dukungan orang tua memberikan Sumbangan Relatif sebesar 47% dan Sumbangan Efektif sebesar 17,15%. Berdasarkan besarnya Sumbangan Relatif dan Efektif dapat diketahui bahwa variabel persepsi peluang kerja mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi dibandingkan dengan variabel dukungan orang tua.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Gilarsa (2008:93) yang menyatakan bahwa “Dalam memilih sekolah harus tepat, pendidikan yang dipilih itu betul-betul harus mempersiapkan manusia muda agar kelak dikemudian hari mendapatkan tempat kerja, melatih ketrampilan yang benar-benar dibutuhkan dalam pembangunan”, karena kompetensi keahlian akuntansi SMK bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan ketrampilan yang kelak akan membekalinya dalam memperoleh pekerjaan. Setiap perusahaan atau instansi tentu membutuhkan tenaga yang ahli dan profesional untuk mengatur keuangan atau membuat laporan keuangan perusahaannya. Dengan memilih kompetensi keahlian akuntansi, siswa dibekali kemampuan di bidang akuntansi, sehingga setelah lulus nanti siswa memiliki banyak kesempatan untuk bekerja di instansi pemerintah maupun swasta. Semakin tinggi kualitas persepsi peluang kerja maka akan mampu meningkatkan pemilihan kompetensi keahlian akuntansi di SMK. Penelitian ini juga menunjukkan adanya kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Widi (2013) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif peluang kerja terhadap minat memilih program studi pendidikan akuntansi.

Dukungan dan peran serta orang tua khususnya dalam hal pendidikan sangatlah diperlukan, karena tidak mungkin bagi seorang anak belajar dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal apabila kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam belajar tidak terpenuhi. Untuk menunjang pendidikan anak, orang tua harus aktif berperan. Dukungan orang tua dalam pendidikan anak bisa berupa memotivasi anak dalam belajar, membiayai pendidikan mereka, menyediakan tempat dan fasilitas yang diperlukan, membantu memilihkan sekolah favorit, termasuk memberi masukan atau saran dalam proses pemilihan kompetensi keahlian.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Hurlock (2010:170) yang menyatakan bahwa, “Cita-cita dan prestasi anak di berbagai bidang sangat dipengaruhi oleh sikap orang tua”. Pendapat ini mengandung arti bahwa semakin baik sikap atau dukungan orang tua terhadap pendidikan anak maka semakin baik pula kualitas pendidikan yang diperoleh anak, begitu pula sebaliknya. Orang tua yang baik tentu sangat memperhatikan pendidikan anak, termasuk dalam membantu memilih sekolah dan jurusan yang benar-benar sesuai dengan potensi yang dimiliki anak. Dukungan orang tua lebih memantapkan siswa dalam memilih kompetensi keahlian akuntansi, selain itu siswa akan lebih termotivasi dalam belajarnya.

Penelitian ini juga menunjukkan adanya kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati (2013) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara variabel dukungan orang tua terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Persepsi peluang kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal ini berdasarkan analisis uji t yaitu diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,702 > 1,975$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar $19,35\%$.
2. Dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal ini berdasarkan uji t yaitu diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,308 > 1,975$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar $17,15\%$
3. Persepsi peluang kerja dan dukungan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan kompetensi keahlian akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hal ini berdasarkan analisis uji F yaitu diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $45,352 > 3,06$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R_2) sebesar $0,365$ menunjukkan bahwa kombinasi variabel persepsi peluang kerja dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap Pemilihan kompetensi keahlian akuntansi pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2014/2015 adalah sebesar $36,5\%$ sedangkan $63,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Daftar Pustaka

- Gilarso. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Kanisius
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 15*. Jakarta
- Hurlock, Elizabeth. 2002. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. 2006. *Akuntansi Proses Penyusunan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia